

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengelolaan pendidikan karakter dengan pendekatan humanistik berbasis teori pembebasan Paulo Freire di SMK Kristen 2 Kupang , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolaan pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, serta sesama manusia. Pendidikan karakter terhadap peserta didik dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai karakter yang baik dan benar. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah sangat memerlukan keterlibatan seluruh warga sekolah. Pelaksanaan pengelolaan pendidikan karakter di sekolah perlu dan harus diterapkan kepada setiap peserta didik yang ada.

Pembelajaran dengan proses pendekatan humanistik mengarah pada proses memanusiakan manusia, yang dimana proses belajar dianggap berhasil jika si pelajar memahami lingkungannya dan dirinya sendiri.

Internalisasi nilai-nilai humanistik dalam pendidikan karakter siswa memang benar dilaksanakan dan sangat penting untuk ditanamkan. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi manusia yang dapat memanusiakan manusia lainnya. Dari 18 nilai pendidikan karakter, telah diuraikan 5 nilai yakni religius, toleransi, disiplin, kerja keras dan tanggung jawab. Cara menanamkan nilai-nilai tersebut dengan guru juga mesti menjadi teladan.

Dalam proses pembelajaran masih mestinya pendidik tidak lagi hanya monoton dengan metode pembelajaran ceramah, karena akan membuat peserta didik menjadi bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pendidik mestinya tidak lebih aktif dibandingkan peserta didik seperti halnya “sistem bank”. Pendidik perlu menerapkan konsep Freire yakni konsep pendidikan yang disebut

konsep pendidikan hadap masalah. Jadi dalam konsep ini pendidik dan peserta didik dan pendidik bersama-sama menjadi subjek dan disatukan oleh objek yang sama. Tidak ada lagi yang hanya sebatas memikirkan dan yang hanya tinggal menelan tetapi mereka berpikir secara bersama-sama.

5.2. Saran

Setelah mengetahui pengelolaan pendidikan karakter dan permasalahan karakter siswa di SMK Kristen 2 Kupang, maka adapun saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah

- Agar terus mempertahankan nilai-nilai karakter yang berkembang di sekolah dan selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik.
- Perlu adanya unit khusus juga untuk memperhatikan karakter siswa khususnya bagi siswa yang bermasalah sehingga adanya perhatian yang lebih.